

## Pengaruh Profitabilitas dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Audit Delay: Studi Empiris pada Perusahaan Kosmetik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021

*The Effect of Profitability and Internal Control Systems on Audit Delay: An Empirical Study of Cosmetic Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2021 Period*

Finka Rahma Dita Fianti  
Universitas Islam Kadiri, Indonesia  
Email: finkarahmadita20@gmail.com

### Abstract

*This research aims to examine further the factors that influence audit delay. Because an audit that exceeds the statutory deadline will result in a delay in the publication of the financial report which indicates a problem in completing the audit. So, the researchers chose the title "The Influence of Profitability and Internal Control Systems on Audit Delay in cosmetics Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange". This research was conducted on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used is quantitative data in the form of annual financial reports with secondary data sources.*

**Keywords:** Audit Delay, Profitability, Internal Control System.

### Abstrak

Penelitian ini bermaksud mengkaji lebih jauh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay. Dikarenakan audit yang melewati batas waktu ketentuan akan berakibat pada keterlambatan publikasi laporan keuangan yang mengindikasikan adanya masalah dalam penyelesaian audit. Sehingga, peneliti memilih judul "Pengaruh Profitabilitas Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Penelitian ini dilakukan pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan tahunan dengan sumber data sekunder.

**Kata kunci:** Audit Delay, Profitabilitas, Sistem Pengendalian Internal.

### PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti saat ini terdapat beberapa perusahaan yang mengalami perkembangan dengan tujuan untuk mengajukan perusahaannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau menyegerakan perusahaan tersebut untuk segera *go public* di Indonesia sehingga mengalami peningkatan yang pesat. Auditor dituntut agar dapat profesional dalam memberikan pendapatnya dalam laporan keuangan seperti dalam ketepatan waktu dalam penyelesaian pemeriksaan audit atas laporan keuangan pada perusahaan. Sementara auditor memerlukan beberapa waktu cukup supaya dapat mendukung pendapatnya dengan melakukan pemahaman yang memadai dari struktur pengendalian internal dan pengumpulan bukti - bukti kompeten sehingga dapat mendukung opininya dan juga demi memberi pendapat yang sesuai. Hal ini sering kali membuat auditor mengalami *reporting lag* atau yang biasa disebut *audit delay*.

Laporan keuangan dapat dipublikasikan ke publik setelah laporan tersebut diperiksa oleh auditor (Indriyani, 2012). Auditing adalah pemeriksaan oleh pihak independen terhadap laporan keuangan yang disusun manajemen secara kritis dan sistematis termasuk catatan dan bukti pendukung yang ada (Sukrisno, 2004:3).

Profitabilitas menjadi salah satu fokus utama penulis dalam membuktikan audit delay yang mungkin terjadi. Profitabilitas ini sendiri merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan) selama periode tertentu. Laba menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan. Sehingga perusahaan yang meraih laba tinggi akan meminta auditornya agar menjadwalkan waktu audit lebih cepat. Profitabilitas ini dinilai sangat penting, karena untuk menjalankan suatu perusahaan perlu berada dalam keadaan dan situasi yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Perusahaan kemudian berusaha untuk meningkatkan keuntungan karena penting bagi masa depan perusahaan.

Selain itu, ada beberapa faktor internal lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi *audit delay* pada sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal sendiri dapat dilihat dari opini audit yang diterima oleh perusahaan. Perusahaan yang pengendalian internal tersebut akan menerima opini wajar tanpa pengecualian, sedangkan perusahaan dengan pengendalian internal yang kurang efektif justru cenderung akan menerima opini selain wajar tanpa pengecualian. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan perusahaan yang memiliki sistem pengendalian internal yang baik dapat meminimalisir kesalahan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan, sehingga dapat memudahkan auditor dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan yang akan mempersingkat waktu pengauditan. Dengan begini, adanya *audit delay* dapat terminimalisir.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Laba tersebut diperoleh dari modal yang dimilikinya.<sup>15</sup> Teori Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan Pendapatan, assets, maupun modal sendiri. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.

Pengertian Profitabilitas Menurut Para Ahli diantaranya menurut R. Agus Sartono (2010:122), Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh

laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Sedangkan menurut Kasmir (2011:196), Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Susan Irawati (2006:58) berpendapat bahwa rasio keuntungan atau *profitability ratios* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.

Fungsi Profitabilitas antara lain dapat dimanfaatkan untuk mengukur dan mengetahui besarnya laba yang dapat diperoleh perusahaan dalam kurun periode tertentu, membandingkan atau menilai posisi laba perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, rasio profitabilitas dapat digunakan oleh investor sebagai tolak ukur penilaian terhadap suatu perusahaan. berguna sebagai tolak ukur penilaian bagi trader saham untuk memutuskan apakah saham perusahaan layak untuk dibeli atau tidak, untuk membantu mengevaluasi kinerja perusahaan sekaligus melihat perkembangan laba perusahaan dari waktu ke waktu, dan mengetahui jumlah laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri, serta menilai produktivitas perusahaan melalui seluruh dana yang digunakan baik itu modal pinjaman maupun modal milik sendiri.

### Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal yang baik sangat diperlukan untuk menjaga agar aktiva tetap suatu perusahaan atau entitas dapat mempertahankan umur manfaat aktiva tetap tersebut untuk memudahkan operasional perusahaan. dengan berkembangnya suatu perusahaan, diperlukan pula suatu pengendalian internal dalam berbagai proses bisnis yang dijalankan supaya dapat berjalan sebagaimana mestinya. Menurut Arens & Mark S. Beasley (2008) sistem pengendalian internal terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan manajemen kepastian yang layak bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya. Tujuan tersebut terdiri atas: Reliabilitas pelaporan keuangan, Efisiensi dan efektifitas operasi, Ketaatan pada hukum dan peraturan.

Menurut Carslaw (1991), perusahaan yang memiliki pengendalian internal yang kuat maka auditor memerlukan waktu yang relatif singkat dalam melakukan pengujian substansi dan pengujian ketaatan, sehingga mempercepat proses pengauditan laporan keuangan dan meminimalisasi penundaan laporan keuangan yang telah diaudit kepada publik. Perusahaan yang memiliki sistem pengendalian internal yang baik dapat mengurangi kesalahan dalam menyajikan laporan keuangan perusahaan, sehingga memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan laporan keuangan. Lemahnya pengendalian internal memberikan dampak audit delay yang semakin lama karena auditor membutuhkan sejumlah

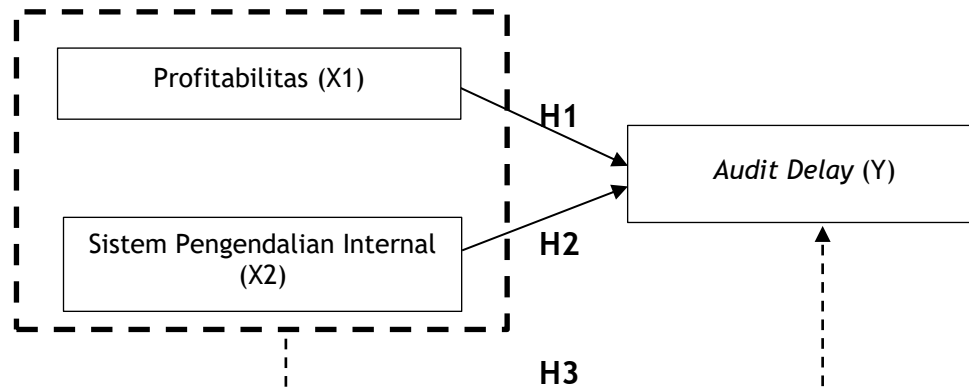
waktu untuk mencari bahan bukti yang lengkap dan kompleks untuk mendukung opininya (Whitterd, 1976) dalam (Ade, 2011).

### **Audit Delay**

Audit delay (keterlambatan audit) adalah waktu yang diperlukan oleh suatu perusahaan atau entitas untuk menyelesaikan proses audit keuangan setelah akhir periode akuntansi. Menurut Rachmawati (2008) “Audit Delay adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan sejak tanggal tutup buku sampai tanggal diterbitkannya laporan audit independen”. Proses audit ini mencakup pemeriksaan dan verifikasi catatan keuangan, serta penyusunan laporan audit yang akan diaudit oleh auditor eksternal. Auditor bertanggung jawab untuk melakukan audit dengan cermat dan tepat waktu, dan manajemen perusahaan harus bekerja sama dengan auditor untuk memastikan semua informasi yang diperlukan tersedia dengan baik. Keterlambatan audit dapat memiliki dampak pada kepercayaan pemangku kepentingan terhadap keuangan perusahaan dan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan manajemen. Oleh karena itu, pengelolaan waktu dan efisiensi dalam proses audit menjadi kunci dalam menjaga keterlambatan audit sekecil mungkin.

Dari perspektif audit internal, audit delay dapat mencerminkan efektivitas kontrol internal perusahaan. Sedangkan dari perspektif audit eksternal, audit delay dapat dipengaruhi oleh kerumitan transaksi, kualitas dokumentasi, dan kerjasama antara manajemen dan auditor.

### **Model Penelitian**



**Gambar 1. Model Penelitian**

*Sumber: Data Penelitian, 2024*

Keterangan:



: Penelitian berpengaruh secara parsial



: Penelitian berpengaruh secara simultan

## Hipotesis

1. Profitabilitas menggambarkan tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya. (Ross dkk., 2015:72). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi tentunya cenderung akan dapat menginformasikan kabar atau perkembangan baik yang terjadi pada perusahaan pada investor dan juga kepada masyarakat supaya segera mendapatkan respon positif (Kartika, 2011). Dengan demikian akan menyebabkan dampak cenderung yang memperpendek penundaan pelaporan laporan keuangan perusahaan dan dapat mempersingkat atau meminimalisir terjadinya penundaan pelaporan keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengaudit laporan keuangan. Dari uraian diatas, maka dapat diambil hipotesis alternatif yaitu:

**H1 = Profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap Audit Delay.**

2. Romney (2015: 226) menjelaskan “sistem pengendalian internal adalah proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan-tujuan pengendalian telah dicapai”. Berdasarkan hasil penelitian Sa’adah (2013), Pizzini (2015) dan Hajiha (2011) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh negatif signifikan terhadap audit delay. Hal ini dikarenakan apabila perusahaan memiliki pengendalian internal yang baik maka auditor memerlukan waktu yang relatif singkat dalam melakukan pengujian substansif dan pengujian ketaatan, sehingga mempercepat proses pengauditan laporan keuangan (Carslaw dan Kaplan, 1991). Berdasarkan uraian diatas maka akan disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

**H2: Sistem pengendalian internal berpengaruh negatif pada audit delay.**

## METODE

### Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini metode penentuan sampel yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria (Sugiyono, 2019).

### Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah dua variabel independen dan satu dependen. Variabel independen terdiri dari Profitabilitas (X1) dan Sistem Pengendalian Internal (X2). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Audit Delay* (Y)

### Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan melalui data-data dari BEI, maupun data laporan keuangan yang diakses melalui [www.idx.co](http://www.idx.co). Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data

untuk penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang tepat, dapat diandalkan, dan relevan.

Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria diantaranya:

1. Perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga tahun 2020-2022;
2. Perusahaan kosmetik yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap tahun 2020-2022;
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan.

Diantaranya:

- a) Cottonindo Ariesta Tbk (KPAS)
- b) Martina Berto Tbk (MBTO)
- c) Mustika Ratu Tbk (MRAT)
- d) Mandom Indonesia Tbk (TCID)
- e) Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

### Metode Analisis Data

Pendekatan analisis data penelitian ini adalah kuantitatif dengan bantuan Software SPSS versi 25 yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

### Uji Statistik Deskriptif

Ghozali (2018) menyatakan bahwa statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian dengan melihat nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean), standar deviasi, sum, range, kurtosis, dan kemencengan distribusi (skewness). Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi.

### Uji Asumsi Klasik

Dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik memverifikasi bahwa data yang diperoleh dipelajari. Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas merupakan uji asumsi klasik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah hasil uji deskriptif variabel profitabilitas, sistem pengendalian internal, dan audit delay:



**Tabel 1.**uji stastistik deskriptif  
**Descriptive Statistics**

|                     | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|---------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| PROFITABILITAS (X1) | 30 | -15.44  | 42.39   | 6.7432  | 8.879          |
| SPI (X2)            | 30 | 1.00    | 4.00    | 2.2000  | 1.128          |
| AUDIT DELAY (Y)     | 30 | 46.00   | 120.00  | 86.5500 | 16.981         |
| Valid N (listwise)  | 30 |         |         |         |                |

Sumber: Data Penelitian, 2024

Dari table diatas, variable x1 memiliki rentan nilai antara 15.44 dan 42.39, rata-rata sebesar 6.7432 dengan standar deviasi sebesar 8.879. pada variable x2, dengan rentan nilai antara 1.00 dan 4.00, rata-rata sebesar 2.2000 dengan standar deviasi sebesar 1.128. Serta variable y dengan rentan nilai antara 46.00 dan 120.00, rata-rata sebesar 86.5500 dengan standar deviasi sebesar 16.981.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan uji *one sample Kolmogorov-Smirnov* disajikan sebagai berikut:

**Tabel 2.** Uji Normalitias  
**one sample Kolmogorov-Smirnov**

| Unstandardized Residual          |                |                     |
|----------------------------------|----------------|---------------------|
| N                                | 30             | -15.44              |
|                                  |                | 30                  |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .000                |
|                                  | Std. Deviation | 13.550              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .074                |
|                                  | Positive       | .074                |
|                                  | Negative       | -.062               |
| Test Statistic                   |                | .074                |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup> |

Sumber: Data Penelitian, 2024

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pengujian di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada penelitian ini sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi uji asumsi klasik normalitas.

### Uji Multikolinearitas

Berikut disajikan hasil uji multikolinearitas:

**Tabel 3.** Hasil Uji Multikolinearitas

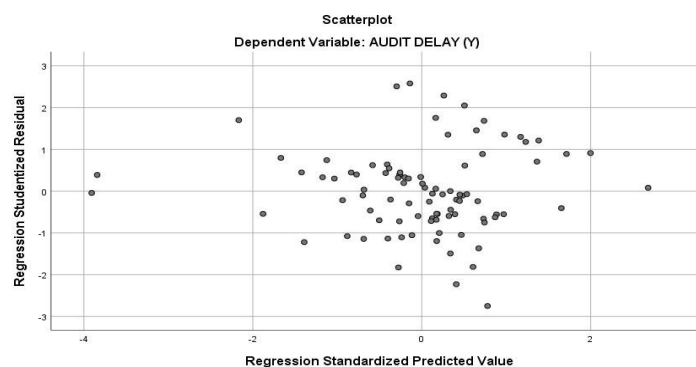
| Model               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T          | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------------|------|-------------------------|-------|
|                     | B                           | Std. Error | Beta                      |            |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)        | 84.903                      | 3.497      |                           | 24.277.000 |      |                         |       |
| PROFITABILITAS (X1) | -.882                       | .171       | -.461                     | -5.165.000 |      | .918                    | 1.089 |
| SPI (X2)            | 4.234                       | 1.290      | .281                      | 3.282 .001 |      | .998                    | 1.002 |
| AUDIT DELAY (Y)     | -5.191                      | 3.208      | -.144                     | -1.618.109 |      | .918                    | 1.089 |

Sumber: Data Penelitian, 2024

Dari tabel dapat dilihat bahwa hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini baik untuk variabel profitabilitas, SPI maupun *audit delay* memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas yang artinya tidak terdapat hubungan antara variabel independen.

### Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas disajikan sebagai berikut:



**Gambar 2.** Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 (nol), titik-titik data berkumpul tidak hanya di atas atau di bawah saja, serta titik-titik menyebar dengan tidak berpola atau tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Delay***

Pada penelitian ini, nilai profitabilitas diproksikan dengan rasio ROA (Return On Assets) dimana rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa semakin besar rasio ini maka semakin cepat perusahaan menerbitkan laporan keuangan karena perusahaan berada dalam kondisi yang baik pada periode tersebut sehingga memperkecil audit delay. Dengan demikian, dapat disimpulkan pengaruh negatif signifikan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin kecil audit delay.

### **Pengaruh SPI Terhadap *Audit Delay***

Pengaruh negatif dan signifikan antara nilai SPI terhadap audit delay yang ditunjukkan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa perusahaan kosmetik di Bursa Efek Indonesia dengan kualitas audit akibat timbulnya hubungan emosional antara auditor dengan perusahaan. Sehingga SPI tidak dapat mempengaruhi panjang pendeknya serta ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitiannya Wiryakriyana dan Widhiyani (2017) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap audit delay. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Andi Kartika (2009) menyatakan Opini dari auditor punya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap audit delay perusahaan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh pada audit delay. Dikarenakan besar kecilnya profit tidak mempengaruhi audit delay. Sistem pengendalian internal juga tidak berpengaruh terhadap audit delay karena baik atau buruknya SPI yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi audit delay. Keduanya tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap audit delay.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Bahri, S., & Amnia, R. (2020). Effects of Company Size, Profitability, Solvability and Audit Opinion on Audit Delay. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 8(1), 27-35. <https://doi.org/10.21107/jaffa.v8i1.7058>

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamental of Financial Management*. Australia: Chengage.
- Fahmi, Irham. 2012, *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Jakarta
- Ghozali, Imam. 2005. *Analisis Multivariate SPSS*. Bisnis Akuntansi. Badan Penerbit UNDIP. Semarang
- Hartono. (2020). *Metodologi Penelitian Skripsi dengan Aplikasi SPSS*. Medan: Penerbit Deepublish.
- Jaya, F. S., & Hasyim, H. (2024). Pengaruh Citra Merek, Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Ulang Pada Merek Minuman Menantea. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 2(5), 819-832.
- Mulyadi. 2002. *Auditing. Buku 1 Edisi 6*. Salemba Empat. Jakarta.
- Rahman, F. A., & Ramlah, S. (2024). Tinjauan Pustaka: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kerja Sama Tim terhadap Kinerja Tim dalam Pengembangan Perangkat Lunak dalam Industri Telekomunikasi di Kawasan Timur Tengah. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 2(5), 801-806.
- Royan, F. A., Nazwa, M., Nurfadliah, S. A., Aprilia, S., Fazira, W., & Riofita, H. (2024). Strategi pengembangan sumber daya manusia dalam era digital pada e-commerce di Kota Pekanbaru. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 2(5), 801-808.
- Wiryakriyana, Anak Agung Gede & Ni Luh Sari Widhiyani. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Auditor Switching, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Audit Delay". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.19.1, h: 771-789.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). *Laporan Keuangan Tahunan BEI dan Profil Perusahaan*. Diakses pada 18 Januari 2024